

Sosialisasi Peran Guru dalam Pengembangan Literasi dan Numerasi pada Anak Usia Dini di BKB Kemas Mekar Jaya

**Amat Hidayat¹, Beni Junedi², Astuti³, Khoirunnisa⁴, Roudatul Munawaroh⁵,
Masruroh⁶, Kaifa Sutihat⁷, Ratu Mabrukah⁸, Refiati⁹, Irmayanti¹⁰**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini^{1,3,4,5,6,7,8,9,10}

Program Studi Pendidikan Matematika²

Universitas Bina Bangsa

e-mail: amathidayat01@gmail.com

Abstrak

Pengembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini merupakan landasan penting dalam membangun kemampuan belajar yang berkelanjutan. Guru memiliki peran krusial dalam membimbing dan memfasilitasi anak-anak dalam memulai perjalanan literasi dan numerasi. Artikel ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi mengenai peran guru dalam pengembangan literasi dan numerasi di BKB (Bina Keluarga Balita) Kemas Mekar Jaya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi ceramah, diskusi, dan simulasi pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah sosialisasi, guru dan pengasuh di BKB lebih memahami pentingnya pendekatan yang sesuai dengan usia anak, dan mampu menerapkan teknik-teknik yang kreatif untuk meningkatkan minat anak terhadap literasi dan numerasi. Tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan fasilitas dan kurangnya pemahaman awal tentang pentingnya pengembangan numerasi. Kesimpulannya, sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan guru tentang peran mereka dalam pengembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini dan membuka jalan untuk kolaborasi lebih lanjut.

Kata Kunci: *Literasi, Numerasi, Anak Usia Dini, Peran Guru.*

Abstract

Early childhood literacy and numeracy development is an important foundation in building sustainable learning skills. Teachers have a crucial role in guiding and facilitating children in starting their literacy and numeracy journey. This article presents the results of community service activities in the form of socialization regarding the role of teachers in developing literacy and numeracy at BKB (Bina Keluarga Balita) Kemas Mekar Jaya. The methods used in this service include lectures, discussions, and learning simulations. The results of the service show that after the socialization, teachers and caregivers at BKB better understand the importance of an age-appropriate approach, and are able to apply creative techniques to increase children's interest in literacy and numeracy. Challenges faced include limited facilities and a lack of initial understanding of the importance of numeracy development. In conclusion, this socialization succeeded in increasing teachers' knowledge of their role in developing literacy and numeracy in early childhood and paved the way for further collaboration.

Kata Kunci: *Literacy, Numeracy, Early Childhood, Role of Teachers.*

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak usia dini (Sudarti, 2022). Pada masa ini, anak-anak mulai mengenal bahasa, simbol, angka, dan konsep matematika dasar yang menjadi landasan untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya (Tahirah et al, 2024). Oleh karena itu, guru yang berperan dalam mendampingi anak-anak di BKB (Bina Keluarga Balita) harus memahami dan menguasai berbagai metode dan strategi pengajaran yang mendukung pengembangan kemampuan literasi dan numerasi anak.

BKB Kemas Mekar Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang fokus pada pengembangan anak usia dini di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Namun, seperti banyak lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, BKB Kemas Mekar Jaya menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memfasilitasi pengembangan literasi dan numerasi anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan sosialisasi kepada guru-guru di BKB Kemas Mekar Jaya mengenai peran penting mereka dalam pengembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini, serta memberikan panduan tentang metode yang dapat diterapkan secara efektif dalam kegiatan sehari-hari.

Anak usia dini adalah masa emas perkembangan kognitif, bahasa, sosial, dan emosional (Sukatin et al, 2023). Pada masa ini, penting bagi anak untuk dikenalkan dengan berbagai konsep dasar literasi dan numerasi yang dapat membentuk kemampuan mereka dalam berpikir logistik, berkomunikasi, dan memecahkan masalah (Wulandari et al, 2025). Menurut berbagai penelitian, anak yang memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik sejak usia dini akan memiliki pencapaian akademik yang lebih baik di masa mendatang (Ismawati & Puspita, 2024).

Namun literasi dan numerasi bukan sekedar kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, melainkan juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan memahami konsep-konsep dasar yang mendukung perkembangan anak secara holistik (Aswita et al, 2022). Oleh karena itu, guru di lembaga pendidikan anak usia dini harus memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pengembangan literasi dan numerasi serta mampu menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Di BKB Kemas Mekar Jaya, meskipun telah ada upaya untuk mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak, para guru masih menghadapi tantangan dalam hal metode pengajaran yang efektif. Kurangnya pelatihan dan keterbatasan media pembelajaran menjadi faktor yang menghambat optimalisasi pembelajaran literasi dan numerasi. Untuk itu, sosialisasi dan pelatihan bagi guru sangat diperlukan agar mereka dapat berperan lebih aktif dan kreatif dalam mendukung perkembangan anak di BKB ini.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama satu hari penuh di BKB Kemas Mekar Jaya Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat mengumpulkan informasi awal mengenai profil BKB Kemas Mekar Jaya, termasuk jumlah guru, latar belakang pendidikan mereka, dan kondisi pembelajaran di BKB. Tim juga mempersiapkan materi sosialisasi yang mencakup teori dasar tentang literasi dan numerasi, serta contoh-contoh praktis metode pengajaran yang dapat diterapkan.

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif, di mana tim pengabdian menyampaikan materi kepada para guru tentang definisi literasi dan numerasi pada anak usia dini, strategi dan pendekatan kreatif dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak, peran media pembelajaran sederhana seperti kartu angka, gambar, dan permainan edukatif, serta pentingnya lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran interaktif dan kontekstual.

Selain ceramah, kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi pembelajaran di mana para guru diajak untuk memulai langsung metode pengajaran literasi dan numerasi yang diajarkan. Guru diminta untuk merencanakan aktivitas pembelajaran menggunakan media yang ada di sekitar mereka dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak-anak di BKB.

Setelah sosialisasi dan simulasi, dilakukan evaluasi melalui diskusi kelompok serta pemberian kuisioner kepada para guru. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru telah meningkat dan bagaimana mereka akan menerapkan metode yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru juga diajak untuk merefleksikan tantangan yang mereka hadapi dalam mengembangkan literasi dan numerasi, serta mencari solusi bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman dan keterampilan guru di BKB Kemas Mekar Jaya terkait pengembangan literasi dan numerasi anak usia dini. Berikut ini adalah hasil yang lebih rinci berdasarkan beberapa aspek:

1. Peningkatan Pemahaman Guru tentang Literasi dan Numerasi

Sebelum kegiatan sosialisasi, sebagian besar guru di BKB Kemas Mekar Jaya memahami literasi dan numerasi secara sempit, yakni hanya terkait dengan kemampuan membaca dan berhitung. Namun setelah kegiatan sosialisasi, guru-guru tersebut mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang literasi sebagai kemampuan anak untuk memahami simbol-simbol, gambar, dan kata-kata, serta

numerasi sebagai kemampuan anak untuk mengenal konsep angka, pola, dan perbandingan.



Gambar 1. Pemberian Materi Kepada Guru PAUD

Guru-guru juga menyadari bahwa literasi dan numerasi pada anak usia dini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek sosial, emosional, dan motorik. Mereka belajar bahwa literasi dan numerasi dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan penuh eksplorasi, seperti bercerita, bermain peran, menyusun puzzle, dan bermain balok angka.

2. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Merancang Pembelajaran

Selama kegiatan simulasi, guru-guru di BKB Kemas Mekar Jaya menunjukkan peningkatan kemampuan mereka untuk merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif. Mereka mampu memanfaatkan bahan-bahan sederhana di sekitar mereka, seperti kertas, spidol, dan benda-benda alam, untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak.



Gambar 2. Diskusi Tentang Perancangan RPPH Literasi Numerasi

Misalnya, seorang guru merancang permainan menghitung menggunakan daun-daun yang diambil dari halaman BKB, di mana anak-anak diminta untuk menghitung jumlah daun dan mengelompokkannya berdasarkan ukuran atau bentuk. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan numerasi anak, tetapi juga mengajarkan anak tentang konsep klasifikasi dan pengamatan visual.

3. Penggunaan Media Pembelajaran yang Lebih Variatif

Hasil pengabdian juga menunjukkan bahwa para guru lebih termotivasi untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang variatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Mereka mulai merancang permainan kartu angka, bercerita menggunakan boneka tangan, serta mengenalkan anak-anak pada buku cerita bergambar yang mengandung unsur numerasi.



Gambar 3. Simulasi Media Pembelajaran yang Lebih Variatif

Para guru menyadari bahwa media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu anak-anak lebih cepat memahami konsep literasi dan numerasi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga anak-anak lebih antusias untuk belajar.

4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas

Salah satu temuan penting dari hasil sosialisasi ini adalah guru kesadaran akan pentingnya kolaborasi dengan orang tua dan komunitas dalam mengembangkan literasi dan numerasi anak. Para guru menyadari bahwa mereka tidak dapat bekerja sendiri, tetapi memerlukan dukungan dari orang tua dalam melanjutkan pembelajaran di rumah. Guru diajak untuk lebih aktif berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan anak, serta memberikan saran tentang aktivitas literasi dan numerasi yang dapat dilakukan di rumah.



Gambar 4. Kolaborasi Orang Tua Dan Guru PAUD

Di sisi lain, guru juga melihat pentingnya peran komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan literasi dan numerasi. Misalnya, dengan melibatkan masyarakat dalam pengadaan buku cerita atau bahan-bahan pembelajaran sederhana, serta menciptakan ruang-ruang belajar yang ramah anak di lingkungan sekitar BKB.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi peran guru dalam pengembangan literasi dan numerasi di BKB Kemas Mekar Jaya memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kompetensi guru

dalam mendampingi perkembangan anak usia dini. Guru tidak hanya memperoleh pemahaman baru tentang literasi dan numerasi, tetapi juga lebih kreatif dalam merencanakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan kontekstual (Perdana & Suswandari, 2021).

Pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif dan kontekstual memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar anak (Masrurah et al, 2024). Pada masa usia dini, anak-anak cenderung belajar melalui bermain dan eksplorasi (Gandana et al, 2023). Oleh karena itu, peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak sangatlah penting (Fitriyah 2024). Kegiatan yang dirancang dengan memperhatikan minat dan perkembangan anak akan memudahkan mereka menyerap berbagai konsep literasi dan numerasi.

Tantangan terbesar yang masih dihadapi oleh guru di BKB Kemas Mekar Jaya adalah keterbatasan sarana pembelajaran yang memadai. Meskipun mereka telah memahami pentingnya media pembelajaran yang bervariasi, namun ketersediaan alat bantu seperti buku cerita, kartu bergambar, dan permainan edukatif masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kolaborasi dengan komunitas dan pihak-pihak terkait sangat diperlukan untuk menyediakan sarana belajar yang memadai.

Selain itu, penting juga untuk melakukan pelatihan lanjutan bagi para guru agar mereka terus mendapatkan pemutakhiran mengenai metode pembelajaran literasi dan numerasi yang terbaru. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan terkait juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di BKB, termasuk dalam hal penyediaan pelatihan, media pembelajaran, dan fasilitas yang memadai.

SIMPULAN

Sosialisasi tentang peran guru dalam pengembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini di BKB Kemas Mekar Jaya memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru. Guru tidak hanya lebih memahami pentingnya literasi dan numerasi, tetapi juga mampu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan anak. Meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi, sosialisasi ini berhasil menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di BKB Kemas Mekar Jaya.

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan serta dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas juga penting untuk mendukung perkembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Sudarti, S. (2022, April). Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini. In Seminar Nasional Pembelajaran Matematika (pp. 130-139).

- Tahirah, I., Akib, T., Intisari, I., Ilyas, S. N., Usman, U., & Fadhilah, F. (2024). Peningkatan Konsep Bilangan Melalui Video Pembelajaran Interaktif Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Ahrissa Syadina Takalar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(2), 70-83.
- Sukatin, S., Mutaqin, K., Astuti, P., Widiyansih, W., & Putri, Y. (2023). Psikologi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 186-194.
- Wulandari, A., Miranda, A., Putri, A. A., Fatdilah, M. D., Martan, A., Handayani, F. S., ... & Yusrizal, Y. (2025). Pelatihan Keterampilan Membaca, Menulis dan Berhitung Melalui Program Literasi Numerasi dengan Memanfaatkan Limbah Sampah Di Desa Tebing Tanjung Selamat. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 69-83.
- Ismawati, D., & Puspita, Y. (2024). Inovasi Pembelajaran Literasi Numerasi untuk Anak Usia Dini di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1542-1548.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., ... & Ismail, N. M. (2022). Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21. Penerbit K-Media.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Masrurah, U., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam peningkatan literasi peserta didik di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 340-356.
- Gandana, G., Aprily, N. M., Loita, A., Fauzi, R. A., Arifah, C., & Arosyidah, R. (2023). Peran Media Digital dalam Bingkai Etnopedagogik sebagai Upaya Optimalisasi Pencapaian Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Masa Depan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2117-2125.
- Fitriyah, A. (2024). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 3(1), 69-79.